

PENERAPAN BUDAYA LITERASI OLEH MAHASISWA KKM TEMATIK LITERASI KELOMPOK 60 UNTIRTA MELALUI TBM RUMAH KACA KELURAHAN CURUGGOONG: STUDI KASUS DESA CURUGGOONG

Kennedy Hasiholan Sianturi¹, Sayidatul Maslahah², Muhammad Abid Araffi³, Imam Kurniawan⁴, Mochamad Rio Fhadli Akbarsyach⁵, Ahmad Ridwan⁶, Adinda Herlianti⁷, Yunita Dwi Pebri Arini⁸, Lady Putty Shabina⁹, Gita Woro Kinanthi¹⁰, Mirna Novianti¹¹, Icah Munika¹², Hana Khairunisa¹³, Elsa Erlianda¹⁴

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

2288220019@untirta.ac.id, 2225220056@untirta.ac.id, 2288220003@untirta.ac.id, 1111220380@untirta.ac.id,
3331220078@untirta.ac.id, 4442220093@untirta.ac.id, 2224220033@untirta.ac.id, 2287220015@untirta.ac.id,
6661220076@untirta.ac.id, 8881220028@untirta.ac.id, 2225220027@untirta.ac.id, 6661220093@untirta.ac.id,
2227220018@untirta.ac.id

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini ialah di Desa Curuggoong dimana kurangnya minat dalam membaca serta adanya anak-anak yang tidak lancar membaca dan menulis. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menanamkan dan meningkatkan budaya literasi terhadap anak-anak di Desa Curuggoong. Metode penelitian dalam penulisan ini merupakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data atau sumber dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian memaparkan bahwa pelaksanaan KKM Tematik Literasi sudah sampai kepada tahap pembiasaan yang di mana sudah ada pembiasaan seperti membaca nyaring dan read me a book. Hasil pada KKM Tematik Literasi ini menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan dan pembudayaan literasi anak-anak desa Curuggoong, setelah melalui proses revitalisasi serta pengaktifan TBM Rumah Kaca desa Curuggoong menjadi lebih menarik dan nyaman bagi anak-anak di desa curuggoong, serta adanya peningkatan minat baca di Desa Curuggoong. Dengan adanya KKM Tematik Literasi ini diharapkan literasi anak-anak bisa meningkat secara signifikan, dan memberi dampak positif dalam peningkatan minat baca terhadap Desa Curuggoong

Kata Kunci: Literasi, Budaya, Mahasiswa, TBM Rumah Kaca, KKM, Curuggoong

Abstract

The problem in this study is in Curuggoong Village where there is a lack of interest in reading and there are children who are not fluent in reading and writing. This study aims to instill and improve the culture of literacy in children in Curuggoong Village. The research method in this writing is a descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection techniques or sources are through observation, interviews, and documentation. The results of the study explain that the implementation of the Thematic Literacy KKM has reached the habituation stage, where there are habits such as reading aloud and read me a book. The results of this Thematic Literacy KKM show a positive impact on improving and cultivating the literacy of children in Curuggoong Village, after going through the process of revitalization and activation of the Greenhouse Community Library (TBM) in Curuggoong Village, it has become more attractive and comfortable for children in Curuggoong Village, as well as an increase in reading interest in Curuggoong Village. With this Thematic Literacy KKM, it is hoped that children's literacy can increase significantly, and have a positive impact on increasing reading interest in Curuggoong Village.

Article History

Received: Agustus 2025
 Reviewed: Agustus 2025
 Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 234
 Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author
 Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keyword: <i>Literacy, Culture, Students, Greenhouse Community Learning Center, KKM, Curunggoong</i>	
--	--

PENDAHULUAN

Membaca adalah aktivitas kritis dan kreatif dalam menganalisis informasi bacaan untuk memperoleh pemahaman yang utuh. Membaca pada dasarnya adalah tentang memahami konsep dan mengidentifikasi makna tersurat maupun tersirat, dengan tujuan pemahaman yang komprehensif. Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang penting untuk mengingat dan memahami konsep. Pemahaman pembaca terhadap informasi bacaan dinilai dari kemampuannya mengenali pesan yang sama dengan pesan yang dimaksudkan penulis (Afghani et al., 2022).

Literasi sangat penting bagi perkembangan pendidikan dan perkembangan siswa di semua jenjang sekolah. Literasi membaca dan menulis sangat penting di sekolah dasar karena memungkinkan siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai mata pelajaran dan menambah pengetahuan mereka (Sudjatnika & Saehu, 2023). Namun, di era teknologi digital yang cepat dan dominan ini, menginspirasi atau mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan literasi tradisional seperti membaca menjadi hal yang sulit (Karim et al., 2023).

Program Kerja Mahasiswa Literasi Tematik (KKM) merupakan salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut (Sari et al., 2022). Program ini menekankan keterlibatan mahasiswa dalam komunitas untuk menumbuhkan dan menanamkan budaya literasi. Bekerja sama dengan Perpustakaan Nasional, universitas atau kampus menempatkan mahasiswa di perpustakaan kecamatan atau taman bacaan masyarakat.

Oleh karena itu, artikel ini akan menyoroti upaya yang dilakukan oleh salah satu kelompok mahasiswa dalam Kelompok Kegiatan Mahasiswa Tematik Literasi Perpustakaan Nasional (KKM). KKM Untirta 60 Curunggoong untuk mengaktivasi dan meremajakan TBM Rumah Kaca Curunggoong. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di Curunggoong dan berpotensi berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang bagaimana budaya literasi dapat ditingkatkan di Desa Curunggoong.

METODE PENELITIAN

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2025 telah menyasar berbagai Perpustakaan dan TBM, termasuk TBM Rumah Kaca Curunggoong. Taman Baca Masyarakat ini terletak di Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Untuk Pelaksanaan KKM Literasi ini, siswa

Untirta telah mengikuti berbagai program peningkatan literasi yang ditetapkan Perpustakaan Nasional di tingkat desa atau kecamatan. Aktivasi dan renovasi TBM Rumah kaca Curuggoong, Kota Serang, membantu mempromosikan budaya literasi. Desa curuggoong di pilih oleh Perpustakaan Nasional dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa karena untuk meningkatkan budaya literasi dan memajukan kegiatan literasi di daerah tersebut.

Pada tanggal 9 Juli 2025, Kelompok KKM Tematik Literasi Untirta, khususnya Kelompok KKM Curuggoong 60, melakukan observasi, wawancara, survei, dan presentasi program kerja pra-KKM kepada Kepala Desa, perangkat desa, dan Pengelola TBM Rumah Kaca. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, banyak anak di Desa Curuggoong yang masih menunjukkan minat baca yang rendah. Oleh karena itu, upaya pertama yang dilakukan adalah mendapatkan dan mengumpulkan data buku literasi untuk melengkapi fasilitas TBM Rumah Kaca Curuggoong. KKM ini berlangsung selama satu bulan, yaitu dari tanggal 9 Juli hingga 7 Agustus 2025. Program kegiatan ini akan berfokus pada keterampilan literasi dasar seperti mendongeng, menulis, dan membaca. diharapkan Anak-anak desa curuggoong mampu meningkatkan dan membudayakan kemampuan literasi dilingkungan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Kerja KKM Literasi 60 di TBM Rumah Kaca dan SDN Sukamanah

Sekolah memainkan peran penting dalam mengembangkan budaya literasi. Gangguan membaca berdampak negatif pada masyarakat luas dan kepercayaan diri kaum muda. Ada banyak cara untuk membuat Taman Baca Masyarakat lebih menarik. Pertama, Taman Baca Masyarakat harus memiliki koleksi buku berkualitas yang lengkap untuk menarik minat baca pengunjung. Kedua, Taman Baca Masyarakat harus menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan nyaman untuk membaca. Terakhir, petugas atau pengelola Taman Baca Masyarakat harus bersikap ramah dan menyambut pengunjung agar mereka merasa nyaman dan mendorong mereka untuk kembali.

Minat membaca anak sangat penting di sekolah dasar. Guru berperan penting dalam mengembangkan minat ini. Ketika anak-anak terbiasa membaca, kecerdasan mereka berkembang, yang dapat mengubah kepribadian mereka. Namun, menumbuhkan kecintaan membaca pada anak-anak tidak selalu mudah, sehingga menjadi tantangan bagi para pendidik.

Di Taman Baca Masyarakat Rumah Kaca, para anak-anak belum mempunyai kegiatan rutin literasi. Maka dari pada itu, kelompok KKM Curuggoong yang berfokus pada literasi menargetkan program kerja disana untuk meningkatkan minat baca serta terbentuknya budaya literasi terhadap anak-anak di Kelurahan Curuggoong. Adapun upaya-upaya yang dilakukan

dengan pengimplementasian program kerja oleh kelompok KKM 60 Curuggoong diantaranya, yaitu:

1. Revitalisasi Perpustakaan

Dalam program kerja ini, kelompok KKM 60 Curuggoong merevitalisasi koleksi buku bacaan dan buku catatan. Anak-anak juga melakukan berbagai renovasi di Perpustakaan Desa Curuggoong, termasuk mendekorasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM), menambahkan hiasan pada dinding TBM, dan menata ulang rak buku serta koleksi buku. Semua upaya ini bertujuan untuk membuat TBM lebih nyaman dan menarik bagi wisatawan, terutama anak-anak muda dari Desa Curuggoong. Revitalisasi yang dilakukan oleh para siswa ini juga diharapkan dapat menarik perhatian anak-anak muda Desa Curuggoong, mendorong mereka untuk datang dan membaca di TBM Rumah Kaca.



Gambar 1. Kelompok KKM 60 Sedang Mendata buku dan Menata Ulang Buku



Gambar 2. Kelompok KKM 60 Sedang Merevitalisasi buku dan Menata TBM

2. Layanan Perpustakaan

Program ini merupakan program yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional kepada para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta yang diberi nama Pelayanan Perpustakaan. Pada program ini, kelompok KKM 60 Curuggoong melakukan pertransformasian nama agar lebih menarik. Pada program ini kelompok KKM 60 Curuggoong melakukan pengaktifasian TBM Rumah Kaca dimana setiap harinya dijadwalkan 2 orang mahasiswa untuk menjadi

petugas perpustakaan. Tugas mahasiswa yang dijadwalkan pada program kerja ini diantaranya melakukan bersih-bersih perpustakaan pada hari mereka bertugas, melakukan perapihan buku apabila terdapat buku yang tidak sesuai pada tempatnya, melakukan pendataan buku peminjaman apabila ada yang ingin meminjam buku, dan melakukan pendataan pengembalian buku apabila ada yang telah selesai meminjam buku.



Gambar 3. Pelayanan Perpustakaan

3. Gerakan Membaca Nyaring

Program ini merupakan program tetap yang diusung oleh Perpustakaan Nasional untuk para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta Membaca Nyaring. Pada program ini, kelompok KKM 60 Curuggoong Modifikasi agar lebih menarik. dimana mahasiswa KKM 60 Curuggoong melakukan pembacaan suatu buku di kelas dan Taman Baca Masyarakat yang sudah dijadwalkan pada setiap harinya. Pemilihan buku juga dilakukan berdasarkan level tingkat usia peserta didik. Dalam program ini mahasiswa yang sudah dijadwalkan untuk mengimplementasikan program tidak hanya membacakan sebuah buku saja, namun juga mengajak Anak-anak untuk mau berinteraksi, bertanya dan menjawab, serta berpikir.



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Gerakan Membaca Nyaring di kelas

4. Cerdas Mengulas Buku

Program ini merupakan program tetap yang diusung oleh Perpustakaan Nasional untuk para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta yaitu Cerdas Mengulas Buku. Pada program ini, kelompok KKM 60 Curuggoong juga melakukan Inovasi agar lebih menarik. Pengimplementasian program ini ialah dimana mahasiswa yang dijadwalkan setiap harinya akan memasuki ruang kelas yang sudah dijadwalkan dan juga mengajarkan mengulas buku di TBM. Mahasiswa yang dijadwalkan akan membawa dan mempersiapkan buku sesuai jumlah siswa di kelas dan di TBM yang sudah dijadwalkan, serta memilih buku sesuai level Kelas di kelas dan di TBM yang telah dijadwalkan pada hari itu juga.



Gambar 5. Pelaksanaan Program Kerja Cerdas Mengulas Buku

5. Membuat Proyek berbasis isi buku bacaan

Program ini merupakan program tetap yang diusung oleh Perpustakaan Nasional untuk para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta yaitu Membuat Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan. Pada program ini, kelompok KKM 60 Curuggoong juga melakukan Inovasi agar lebih menarik. Pada kegiatan tersebut, siswa membuat proyek yang kreatif dan juga melakukan pembuatan origami Bersama dengan anak-anak curuggoong Pada program ini, teknis pelaksanaannya yaitu para mahasiswa dibuatkan jadwal untuk membawa buku yang sudah dipilih dan sudah ditetapkan.



Gambar 6. Pelaksanaan Program Kerja Membuat Proyek Berbasis isi Buku bacaan

6. Menulis cerita berbasis buku bacaan

Program ini merupakan salah satu program yang dicetuskan oleh Perpustakaan Nasional untuk para mahasiswa KKM Tematik Literasi Untirta yaitu Menulis Cerita Berbasis Buku Bacaan. Program ini diberikan kepada anak-anak yang masuk dalam kelas 4, 5, dan 6 berlokasi di SDN Sukamanah. Program ini bertujuan untuk melatih anak-anak dalam keterampilan membaca, memahami isi bacaan, dan menulis isi dari buku yang telah dibaca. Selain itu, untuk terlihat lebih kreatif dan inovatif. Kami membuat program ini dengan inovasi yang lebih menarik dan menyenangkan.



Gambar 7. Pelaksanaan Program Kerja Menulis cerita berbasis buku bacaan

7. Kunjungan Literasi ke Sekolah

Dalam program kerja kunjungan literasi ke sekolah bertujuan untuk mensosialisasikan kepada peserta didik betapa pentingnya literasi dan juga memberikan program yang bermanfaat seperti perpustakaan keliling, pengelolaan perpustakaan dan juga melakukan pengajaran literasi di kelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik dan juga memajukan program literasi di sekolah.



Gambar 8. Pelaksanaan Program Kerja Kunjungan Literasi ke sekolah

8. Apresiasi Literasi Tingkat Sekolah

Program ini merupakan program terakhir dan sekaligus menjadi program unggulan di SDN Sukamanah menjadi program unggulan karena diadakan diakhir acara KKM dan dicetuskan oleh Untirta dan Perpustakaan Nasional. Kegiatan ini memiliki berbagai perlombaan yang

pertama adalah mewarnai untuk kelas 1 dan 2 lalu ada lomba membaca cepat untuk kelas 3 dan 4 dan lomba terakhir adalah cerdas cermat untuk kelas 5 dan 6 dan penutupan juga pembagian hadiah.



Gambar 9. Pelaksanaan Program Kerja Apresiasi Literasi Tingkat Sekolah

KESIMPULAN

Literasi memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan dan perkembangan siswa di semua jenjang sekolah. Dalam pendidikan dasar, literasi berfungsi sebagai fondasi bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap berbagai mata pelajaran dan memperluas pengetahuan mereka. Oleh karena itu, sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan literasi. Namun, Pada kenyataan di lapangan budaya literasi itu tidak berjalan dengan baik, seperti di Desa Curuggoong. Banyak anak-anak yang masih memiliki kekurangan dalam hal dasar seperti membaca dan menulis. Maka dari pada itu, melihat kondisi tersebut kelompok KKM Literasi Tematik 60 Curuggoong Untirta mengimplementasikan beberapa program kerja yang berfokus pada peningkatan kesadaran literasi. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan menanamkan budaya literasi di TBM Rumah Kaca dan SDN Sukamanah, kelompok KKM 60 Curuggoong mewujudkan dalam bentuk program kerja yaitu Revitalisasi TBM/Perpustakaan, Pelayanan Perpustakaan/TBM, Gerakan Membaca Nyaring, Cerdas mengulas buku, Membuat Proyek berbasis isi buku bacaan, Cerdas mengulas buku. Seluruh program tersebut saling melengkapi dan memberi dampak positif kepada para Anak-anak Curuggoong dalam peningkatan minat baca dan penanaman budaya literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., Zsa-ZsaDilla, C. A., Salsabilla, T. A., Saputri, E. D., Septiyanti, N. D., & Siswanto, H. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 143-152.
- Karim, A., Umam, K., Abidin, A. R., Nurcahyati, N., & Riskiatin, S. (2023). Gerakan Literasi Desa (Gelisa) Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Di Desa Bloro Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 3(2), 109-124.
- Sari, A. R., Susanti, I., Widaningsih, L., Permana, A. Y., & Sari, D. C. P. (2022). Peningkatan Tingkat Literasi Masyarakat Melalui Revitalisasi Perpustakaan Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. *Lentera Karya Edukasi*, 2(3), 137-146.
- Sudjatnika, T., & Saehu, A. (2023). Model Pendampingan Pembudayaan Pendidikan Karakter Melalui Bahasa dan Moderasi Beragama di Kecamatan Ciparay. *Al-Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 91-99.